

**EVALUASI KEBERHASILAN REKLAMASI TAMBANG TANAH LIAT (CLAY)
PADA AREA JENJANG TW V-VI TAHUN 2018 PT SEMEN INDONESIA
(PERSERO) TBK, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR**

Oleh :

Yohana Agil Permata
114210018/TL

INTISARI

Kegiatan penambangan tanah liat oleh PT Semen Indonesia merubah bentang alam sehingga sehingga merusak kondisi lingkungan. Upaya untuk mengendalikan dampak negatif terhadap lingkungan adalah reklamasi pada lahan bekas tambang. Evaluasi keberhasilan reklamasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Permasalahan lahan yang direklamasi masih dijumpai adanya erosi dan luas penanaman *covercrop* pada area jenjang yang belum sesuai rencana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan reklamasi, menganalisis tingkat kesuburan tanah, dan memberikan rekomendasi arahan pengelolaan pada area jenjang TW V-VI Tahun 2018 yang tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan metode pemetaan, serta metode analisis. Tingkat keberhasilan reklamasi didapatkan melalui penilaian dan pengukuran terhadap 3 parameter yang berpedoman pada Lampiran VI Matriks 16 dan Matrik 17 pada Kepmen ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, yaitu penatagunaan lahan, revegetasi, dan penyelesaian akhir, kemudian akan diberi skor dan bobot yang akan dijumlahkan sehingga didapatkan nilai keberhasilan reklamasi dalam bentuk persentase. Tingkat kesuburan tanah didapatkan melalui pengambilan sampel tanah di 2 titik menggunakan metode *purposive sampling* yang kemudian diuji di laboratorium. Parameter yang diujikan untuk kesuburan tanah yaitu KTK, N-total, C-organik, P-total, K-total. Rekomendasi arahan pengelolaan pada area jenjang TW ini diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap keberhasilan reklamasi dan tingkat kesuburan tanah. Metode analisis meliputi analisis matematis, deskriptif, analisis laboratorium, serta metode wawancara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase penilaian tingkat keberhasilan reklamasi menurut Kepmen ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 pada area jenjang TW V-VI Tahun 2018 menunjukkan nilai sebesar 54,15% untuk kegiatan penatagunaan lahan, kegiatan revegetasi 16,7%, dan penyelesaian akhir 18,22% dengan penilaian total sebesar 89,05% yang masuk dalam kategori baik. Tingkat kesuburan tanah pada lokasi penelitian tergolong dalam kategori sedang. Arahan pengelolaan untuk meningkatkan keberhasilan reklamasi dengan penanaman tanaman penutup berupa akar wangi dan juga *Legume cover crop* untuk melindungi dan mencegah potensi erosi, serta penanaman tanaman sengon untuk tutupan tajuk dan tanaman lokal berupa kayu putih.

Kata Kunci : Pertambangan, Keberhasilan Reklamasi, Tambang Tanah Liat, Revegetasi

***EVALUATION OF THE RECLAMATION SUCCES RATE OF CLAY MINING IN THE
TW V-VI AREA IN 2018 PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK, TUBAN
REGENCY, EAST JAVA***

By:

Yohana Agil Permata
114210018/TL

ABSTRACT

Clay mining activities by PT Semen Indonesia have altered the landscape, thereby damaging the environment. Efforts to control the negative impacts on the environment include reclamation of former mining sites. An evaluation of the success of reclamation is necessary to determine the extent to which these activities have been carried out optimally and in accordance with established regulations. Issues with the reclaimed land include ongoing erosion and the area of cover crop planting in the TW V-VI 2018 stage not aligning with the plan. The objective of this study is to determine the level of reclamation success, analyze soil fertility levels, and provide management recommendations for the TW V-VI 2018 stage area.

The methods used in this study are survey and mapping methods, as well as analysis methods. The level of reclamation success is obtained through assessment and measurement of three parameters based on Appendix VI Matrix 16 and Matrix 17 of the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 1827 K/ 30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices, which are then scored and weighted to obtain the reclamation success rate in the form of a percentage. Soil fertility levels are obtained through soil sampling at two points using purposive sampling. The parameters tested for soil fertility include KTK, total nitrogen (N-total), organic carbon (C-organic), total phosphorus (P-total), and total potassium (K-total). Management recommendations for the TW area are based on the evaluation results of reclamation success and soil fertility levels. The analysis methods included mathematical analysis, descriptive analysis, laboratory analysis, and interviews.

The results of the study showed that the percentage of reclamation success according to ESDM Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 in the TW V-VI in 2018 was 54.15% for land use activities, 16.7% for revegetation activities, and 18.22% for final completion, with a total assessment of 89.05%, which falls into the good category. The soil fertility level at the study site is classified as moderate. Management guidelines to improve reclamation success include planting cover crops such as fragrant roots and legume cover crops to protect and prevent potential erosion, as well as planting sengon trees for canopy cover and local trees such as white wood.

Keywords: Mining, Reclamation Success, Clay Mining, Revegetation